

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNARUNGU
DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KHULATUL JANAH
NIM. 3521055

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNARUNGU
DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KHULATUL JANAH
NIM. 3521055

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khulatul Janah

NIM : 3521055

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNARUNGU DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI', and 'TEMPERAN'. The serial number '02B1AMX390406733' is visible at the bottom.

Khulatul Janah
NIM. 3521055

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khulatul Janah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khulatul Janah

NIM : 3521055

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI
SOSIAL SISWA TUNARUNGU DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN**

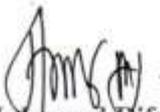
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Pembimbing,


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 19890724 202012 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : KHULATUL JANAH
NIM : 3521055
Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
TUNARUNGU DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

Penguji II

Adib 'Aunillah Fasva, M.Si.
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Nur Harvati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
سین	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

MOTTO

“Jika kamu bersyukur, maka Aku akan menambah nikmat kepadamu.”

(QS. Ibrahim: 7)

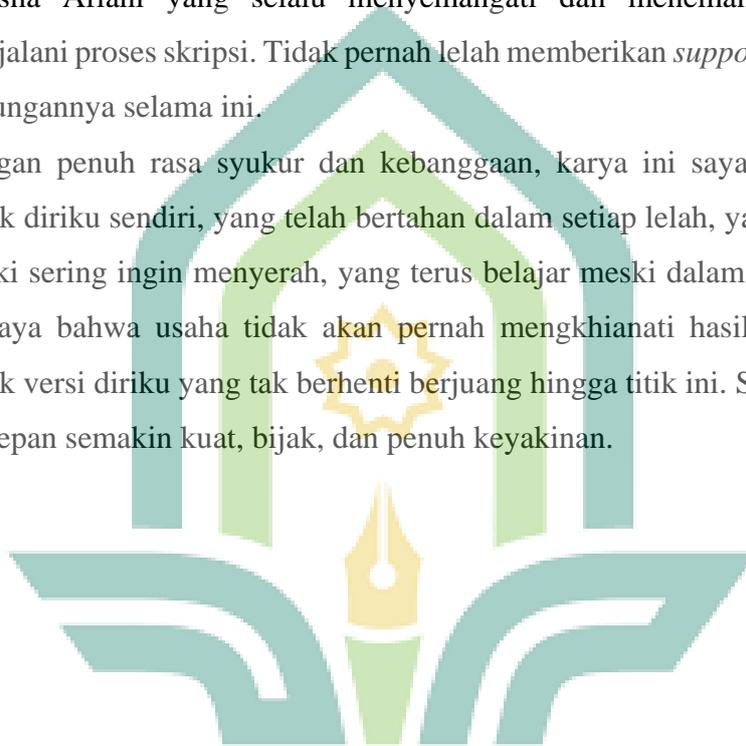


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemampuan dan kenyaakinan saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Segenap cinta dan kasih sayang kepada orang tua saya almarhum Bapak Suparjo, yang meski telah tiada namun semangat dan kasih sayangnya terus hidup dalam setiap langkahku, kepada Ibuku tercinta Nur Faizah, sosok wanita kuat yang selalu mendoakan dan mendukungku dengan penuh ketulusan, serta kepada Bapak Kurniawan, ayah sambung yang dengan tulus menerima dan membimbingku, memberikan semangat dan perhatian di setiap perjuanganku. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang menjadi bagian penting dari tercapainya karya ini.
3. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Tak terlupakan dan amat berarti bimbingan, arahan dan curahan ilmu dari semua dosen di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Selama penulis menuntut ilmu di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan merupakan ilmu yang didapatkan menjadi harta yang tak ternilai harganya dan akan penulis manfaatkan untuk kemaslahatan umat. Semoga Allah Swt, melimpahkan berkah kepada mereka semua dan menjadikannya amal soleh atas kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

5. Keluarga saya, kakak saya M. Ulinnuha, Endah Titik Melda, paman dan bibi saya Akhwan dan Munasifah yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat- sahabat saya Mokhammad Falah, Bilqis Amiroatul Qudsy, Aeni Sarah, dan Rofiah Nova Lestari terima kasih atas segala *support*, waktu, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi
7. Terima kasih kepada Nur Lulu'atuzzakiyah, Nur Zuneni, Lutfiana Latifah dan Khusna Afiani yang selalu menyemangati dan menemani penulis saat menjalani proses skripsi. Tidak pernah lelah memberikan *support*, motivasi dan dukungannya selama ini.
8. Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, karya ini saya persembahkan untuk diriku sendiri, yang telah bertahan dalam setiap lelah, yang tak berhenti meski sering ingin menyerah, yang terus belajar meski dalam ragu, dan yang percaya bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Terima kasih untuk versi diriku yang tak berhenti berjuang hingga titik ini. Semoga langkah ke depan semakin kuat, bijak, dan penuh keyakinan.



ABSTRAK

Janah, Khulatul. 2025. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu Di SLB PRI Kota Pekalongan. Skripsi SI Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Berbasis Islam, Interaksi Sosial Siswa Tunarungu

Interaksi sosial siswa tunarungu sering kali terhambat oleh berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar, memulai komunikasi dan memulai kontak sosial. Dalam upaya untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial mereka, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah bimbingan kelompok berbasis Islam. Di SLB PRI Kota Pekalongan, bimbingan kelompok berbasis Islam menjadi salah satu cara untuk membantu siswa tunarungu mengatasi keterbatasan dalam berinteraksi sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru pembimbing dan siswa tunarungu, serta dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data dan proses penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan belum berjalan dengan baik. Tetapi setelah pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan, baik dalam aspek kontak sosial maupun komunikasi. Proses bimbingan kelompok berbasis Islam berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di teori meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SW yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan" dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu penggambaran mengenai Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan iringan doa semoga amal baik yang telah diberikan, mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan segala bimbingan, arahan, waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Adib 'Aunillah Fasya, M.Si. selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kholid Noviyanto, M.A.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sabar membimbing saya selama 8 semester.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi.
7. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba Ilmu yang saya banggakan;
8. Mazidah selaku guru pembimbing siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan yang telah membantu penulis dalam mengambil data dan dokumentasi dalam penelitian ini.
9. Siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan yang sudah bersedia menjadi informan atau narasumber dalam penelitian penulis dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi. Penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 30 Juni 2025



Khulatul Janah
NIM. 3521055



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DAN INTERAKSI SOSIAL.....	21
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	21
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	21
2. Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	24
3. Asas-asas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	27
4. Tahapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	30
B. Interaksi Sosial	36
1. Pengertian Interaksi Sosial	37
2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	39

3. Faktor-faktor Terjadinya Interaksi Sosial	43
4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	48
5. Interaksi Sosial Siswa Tunarungu	54
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGENGEMBAKANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNARUNGU DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN.....	56
A. Gambaran Umum SLB PRI Kota Pekalongan.....	56
B. Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu	62
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.....	67
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGENGEMBAKANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNARUNGU DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN	72
A. Analisis Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan	72
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.....	83
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir	13
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	95
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	99
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	100
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	102
Lampiran 6 Dokumentasi.....	114
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	117
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian dari SLB PRI Kota Pekalongan	118
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	119



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial menjadi hal yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, begitu pula siswa tunarungu yang mengalami gangguan pendengaran mereka juga membutuhkan orang lain dalam memenuhi kehidupannya. Dalam setiap interaksi, komunikasi memiliki peran penting namun bagi individu berkebutuhan khusus seperti siswa tunarungu yang mengalami gangguan dalam pendengaran pada dasarnya mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, sehingga menunjukkan bahwa siswa tunarungu mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial.¹

Interaksi sosial menurut Gillin dan Gillin adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok yang didasarkan pada komunikasi dan diiringi dengan reaksi-reaksi tertentu, mereka menekankan bahwa interaksi sosial terjadi ketika dua atau lebih individu atau kelompok saling berhubungan satu sama lain sehingga timbul hubungan timbal balik.² Menurut Soerjono Soekanto dalam jurnal Hanum dan Awalya bahwa suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi.³

¹ Lulus Anggun Listiyani, dkk, Pola Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Sosial Pada Remaja Tunarungu Di SLB B/C Swadaya Semarang, *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 4, No. 3, 2024, hlm. 3.

² Syamsiah Badruddin, Paisal Halim, dan Fadhilah Trya Wulandari, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2024), hlm. 123.

³ Hanum Wahyu Diyanti dan Awalya, Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMP, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol. 11, No. 3, 2022, hlm. 120.

Interaksi sosial dapat diartikan suatu hubungan sosial yang bersifat dinamis. Hubungan ini mencakup interaksi antara individu dengan individu lainnya, kelompok dengan kelompok lain, maupun antara individu dan kelompok dalam kehidupan sosial. Melalui interaksi sosial dan hubungan dengan lingkungan, individu dapat lebih mudah menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Interaksi dengan makhluk hidup, khususnya antara manusia dan lingkungan, mencerminkan hubungan timbal balik yang saling memengaruhi. Dalam kehidupan interaksi sosial memiliki peran yang sangat penting, karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya dukungan dan keterlibatan individu lain.⁴

Berdasarkan wawancara dengan guru pembimbing di SLB PRI Kota Pekalongan, kondisi interaksi sosial antara satu sama lain belum berjalan dengan baik. Yang membuat mereka terhambat dalam melakukan interaksi sosial yaitu kesulitan dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar, kurangnya kemampuan dalam memulai komunikasi dan terbatasnya inisiatif untuk memulai kontak sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun berada di lingkungan pendidikan yang mendukung, siswa tersebut masih memerlukan dukungan tambahan dalam aspek sosial, khususnya melalui bimbingan kelompok yang dapat membantu mereka berinteraksi dengan baik. Kesulitan dalam berinteraksi sosial ini adalah masalah yang umum terjadi pada siswa tunarungu.⁵

⁴ Sorta Simanjuntak; Riris Maduma Sihombing, Demu Karo Karo, Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar, *Elementary School Journal: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 12, No. 2, 2022, hlm. 130.

⁵ Mazidah, Guru Pembimbing di SLB PRI Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 12 Maret 2025, di SLB PRI Kota Pekalongan.

Melihat pentingnya interaksi sosial ini, bimbingan kelompok berbasis Islam dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu siswa tunarungu mengembangkan kemampuan interaksi sosial antara satu sama lain di SLB PRI Kota Pekalongan. Karena pada dasarnya layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan individu, baik dari segi pemahaman, ketrampilan sosial, maupun kesejahteraan emosional.⁶

Bimbingan kelompok berbasis Islam merupakan bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dengan menggabungkan nilai-nilai dan konsep-konsep Islam dalam proses bimbingannya. Dalam bimbingan ini, materi yang disampaikan didasarkan pada ajaran Islam, seperti nilai ketakwaan, akhlak mulia, serta prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan dari bimbingan ini adalah untuk membantu individu dalam memahami dan mengatasi permasalahan hidup dengan berlandaskan ajaran Islam, sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan lahir dan batin sesuai dengan tuntunan agama.⁷

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan interaksi sosial pada siswa perlu dikembangkan secara optimal, tidak terkecuali siswa yang mempunyai kebutuhan khusus seperti siswa tunarungu, yang seringkali menghadapi hambatan dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya. Berfokus pada kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam untuk mengembangkan

⁶ Mazidah, Guru Pembimbing di SLB PRI Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 12 Maret 2025, di SLB PRI Kota Pekalongan.

⁷ Isti Bandini dan Nurus Sa'adah, Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 95.

kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan. Maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi judul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu Di SLB PRI Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya tentang pelaksanaan bimbingan

kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan

Melalui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam, diharapkan siswa tunarungu mampu mengembangkan kemampuan interaksi sosial dengan baik.

b. Bagi guru pembimbing di SLB PRI Kota Pekalongan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan, masukan, dan evaluasi bagi guru pembimbing pada umumnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas bimbingan yang diberikan kepada siswa tunarungu.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan wawasan secara mendalam yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan kelompok berbasis Islam

Bimbingan kelompok menurut Prayitno dalam buku Hadi Pranoto adalah layanan yang diberikan kepada siswa dalam sebuah kelompok dengan tujuan untuk menjadikan kelompok tersebut lebih besar, kuat, dan mandiri. Layanan ini merupakan bentuk bantuan kepada individu yang dilakukan dalam setting kelompok. Bimbingan kelompok bisa mencakup

menyampaikan informasi maupun kegiatan kelompok yang membahas isu-isu terkait pendidikan, pekerjaan, kehidupan pribadi dan sosial.⁸ Tujuan dari bimbingan kelompok adalah membantu anggota dalam mengembangkan pemahaman, sikap, dan keterampilan yang bermanfaat. Selain itu, bimbingan ini juga berperan dalam mencegah munculnya masalah serta membantu individu dalam mengembangkan diri agar lebih baik.⁹

Bimbingan kelompok berbasis Islam adalah bimbingan yang dilakukan dalam kelompok pada umumnya, tetapi dengan menerapkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Materi yang diberikan di dasarkan pada Islam, seperti ketakwaan, akhlak yang baik, serta ajaran dari Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan dari bimbingan ini adalah membantu seseorang memahami dan menyelesaikan masalah dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kesejahteraan, baik secara fisik maupun batin.¹⁰

Tahap pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno dalam buku Jahju, ada empat tahapan, yaitu:¹¹

- 1) Tahap Pembentukan merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada

⁸ Hadi Pranoto, *Evolusi Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm. 31

⁹ Ridho Ismi, Muri Yusuf dan Firman Firman, Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Pemahaman Nilai Budaya Siswa, *Journal of Counselling, Education and Society*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm. 19.

¹⁰ Isti Bandini dan Nurus Sa'adah, Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 95.

¹¹ Jahju Hartanti, *Bimbingan Kelompok* (Tulungagung: UD DUTA SABLON, 2022), hlm. 15-18.

tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan, kebutuhan atau harapan yang ingin mereka capai baik secara individual maupun bersama.

- 2) Tahap Peralihan merupakan proses penghubung antara tahap pembentukan dan kegiatan. Pada tahap ini, proses perpindahan menuju keterlibatan aktif dalam kegiatan kelompok dapat berlangsung dengan lancar apabila anggota menunjukkan kesiapan, kemauan, dan partisipasi secara sukarela untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.
- 3) Tahap Pelaksanaan merupakan inti dari proses bimbingan kelompok, di mana berbagai aspek penting yang menjadi isi maupun pendukung kegiatan mulai dimunculkan secara aktif. Setiap aspek dalam tahap ini memerlukan perhatian yang cermat dari pemimpin kelompok agar tujuan bimbingan dapat tercapai secara efektif dan menyeluruh.
- 4) Tahap Pengakhiran merupakan tahap untuk membahas dan mengevaluasi apakah anggota kelompok sudah bisa menerapkan apa yang mereka pelajari selama kegiatan bimbingan ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

b. Interaksi Sosial

Menurut Gillin dan Gillin dalam Syamsiah dkk, interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara individu dengan individu lainnya, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok. Hubungan ini didasarkan pada adanya proses komunikasi dan ditandai dengan munculnya reaksi-reaksi

tertentu. Mereka menyatakan bahwa interaksi sosial akan terjadi apabila terdapat keterlibatan dua pihak atau lebih yang saling berhubungan sehingga membentuk hubungan timbal balik.¹² Interaksi sosial merupakan proses hubungan yang terjadi antara individu dengan individu lainnya, dimana masing-masing pihak memiliki kemampuan untuk saling memengaruhi. Hubungan ini bersifat timbal balik dan dapat berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun antar kelompok.¹³

Menurut Gillin dan Gillin dalam buku Ani tidak semua hubungan sosial dapat dikatakan interaksi sosial, suatu hubungan sosial dikatakan interaksi sosial jika terdapat dua syarat yang terpenuhi. Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi:¹⁴

- 1) Kontak sosial adalah hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung, seperti dengan sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi.
- 2) Komunikasi adalah tindakan seseorang untuk menyampaikan pesan atau maksud kepada pihak atau orang lain sehingga orang lain tersebut akan memberikan reaksi atas isi yang disampaikan

¹² Syamsiah Badruddin, Paisal Halim, dan Fadhilah Trya Wulandari, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2024), hlm. 123.

¹³ Eka Danik, Dian Tias Aorta dan Diah Wahyuningsih, Bergesernya Pola Interaksi Sosial Keagamaan Islam Selama Pandemi Covid-19, *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 5, No.3, 2002, hlm.112.

¹⁴ Ani Sri Rahayu, *ISBD Perspektif Baru Membangun Kesabaran Global Melalui Revolusi Mental* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 62-63.

2. Penelitian Relevan

Pertama, skripsi yang dilakukan oleh Suci Amanah 2022 dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Batang”.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis Islami mampu memberikan arahan, dorongan, dan motivasi anak tunagrahita dalam meningkatkan kemandiriannya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bimbingan kelompok berbasis Islam. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu berfokus pada kemandirian anak tunagrahita sedangkan penelitian ini berfokus pada interaksi sosial siswa tunarungu.

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Ninda Dwi Septiani 2023 dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa Tunarungu Di SLB PRI Pekalongan”.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan ada perubahan yang baik terhadap kepercayaan diri siswa tunarungu dalam aspek keyakinan akan kemampuan diri, optimis, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode bimbingan Islami yaitu melalui metode individu, kelompok, pembiasaan, keteladanan, kisah, ceramah dan praktik langsung. Persamaan dalam penelitian ini yaitu lokasi untuk penelitiannya di SLB PRI Kota Pekalongan dan objek yang di teliti

¹⁵ Suci Amanah, Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Batang, (*Skripsi Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2022).

¹⁶ Ninda Dwi Septiani, Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa Tunarungu Di SLB PRI Pekalongan, (*Skripsi Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2023).

adalah siswa tunarungu. Sedangkan perbedaannya, dimana penelitian terdahulu membahas mengenai bimbingan Islami dalam mengembangkan kepercayaan diri sedangkan penelitian yang dilakukan membahas mengenai bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial.

Ketiga, jurnal dari Agus Wibowo, Iskandar, dan Friska Octavia Rosa 2023 dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 04 Kota Metro”.¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan interaksi sosial peserta didik dengan diberikan layanan bimbingan dan kelompok dengan teknik permainan, sehingga peserta didik memiliki kepercayaan diri dan juga memiliki pengetahuan cara untuk berinteraksi sosial dengan teman sebayanya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai bimbingan kelompok dan interaksi sosial, adapun perbedaannya dalam hal ini dimana jurnal mengacu ke layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan sedangkan penelitian ini mengacu pada pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dan jenis penelitian yang digunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Keempat, jurnal dari Nur Azizah dan Anisatun Murtafi'ah 2021 dengan judul “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* Dalam

¹⁷ Agus Wibowo, Iskandar, dan Friska Octavia Rosa, Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 04 Kota Metro, *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2023.

Meningkatkan Interaksi sosial Siswa Kelas VII MTS Roudlotun Nasyiin Mojokerto”.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *homeroom* interaksi sosial pada siswa menurun sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *homeroom* interaksi sosial dapat meningkat. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas bimbingan kelompok dan interaksi sosial, tetapi ada perbedaan yaitu jurnal ini mengacu pada efektifitas layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* sedangkan penelitian ini mengacu pada layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dan jenis penelitian yang digunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Kelima, jurnal dari Emmy Ardiwinata 2022 dengan judul “Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autistik”.¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial anak autistik mengalami perkembangan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik permainan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai bimbingan kelompok dan mengembangkan interaksi sosial, adapun perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan fokus penelitian terdahulu yaitu

¹⁸ Nur Azizah dan Anisatun Murtafi'ah, Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* Dalam Meningkatkan Interaksi sosial Siswa Kelas VII MTS Roudlotun Nasyiin Mojokerto, *International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling*, 2021.

¹⁹ Emmy Ardiwinata, Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autistik, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, Vol. 4, No.1, 2022.

model bimbingan kelompok yang dilakukan dengan permainan sedangkan penelitian ini pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam.

3. Karangka Berfikir

Menurut Gillin dan Gillin dalam buku Ani tidak semua hubungan sosial dapat dikatakan interaksi sosial, suatu hubungan sosial dikatakan interaksi sosial jika terdapat dua syarat yang terpenuhi. Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi.²⁰ Pada dasarnya siswa dengan tunarungu mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, yang merupakan salah satu masalah terbesar dalam kehidupan sehari-hari, hambatan yang muncul seperti kesulitan dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar, kurangnya kemampuan dalam memulai komunikasi dan terbatasnya inisiatif untuk memulai kontak sosial.²¹

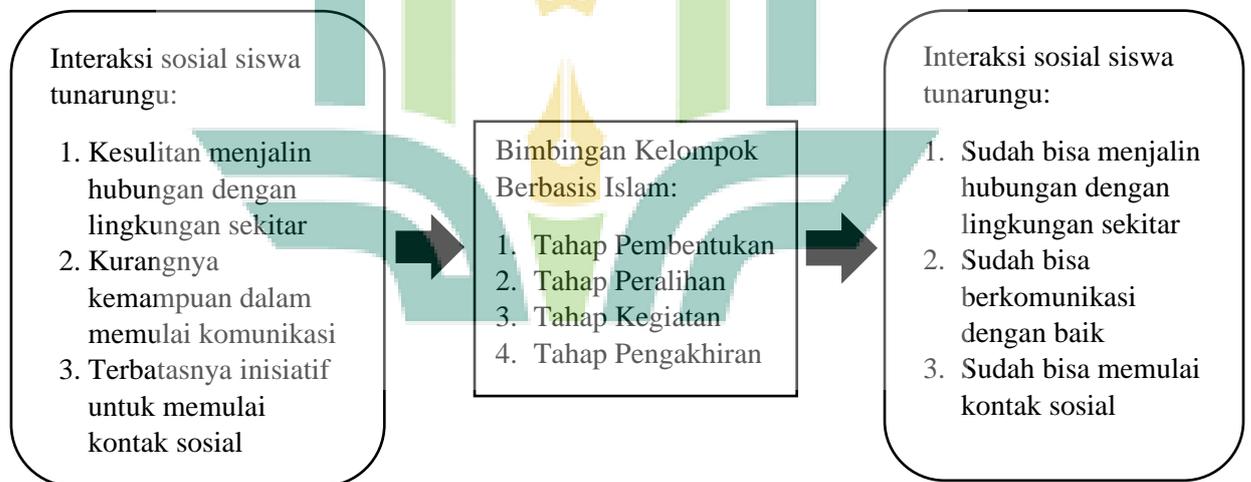
Untuk mengatasi masalah tersebut, guru pembimbing berupaya mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu dengan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam. Bimbingan kelompok berbasis Islam merupakan layanan bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dengan berlandaskan ajaran Islam dalam bimbingan ini siswa akan mendapatkan berbagai manfaat, seperti konsultasi untuk membahas masalah bersama, pengembangan diri agar lebih baik, pencegahan agar terhindar dari hal-hal yang tidak baik, serta memberikan motivasi agar semakin semangat dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran

²⁰ Ani Sri Rahayu, *ISBD Perspektif Baru Membangun Kesabaran Global Melalui Revolusi Mental* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 62-63.

²¹ Mazidah, Guru Pembimbing di SLB PRI Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 12 Maret 2025, di SLB PRI Kota Pekalongan.

Islam.²² Bimbingan kelompok berbasis Islam dengan menggunakan empat tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

Dengan demikian hasil yang diharapkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan dapat menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar, dapat berkomunikasi dengan baik dan bisa memulai kontak sosial. Untuk memperjelas konsep tersebut, penulis menyusun bagan kerangka berfikir yang menggambarkan proses dan konsep yang telah dirumuskan, seperti yang ditampilkan pada gambar berikut:



Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir

²² Siti Fatimatuazzahro dan Abdul Muhid, Efektifitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar: Literature Review, *Prosiding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dn Konseling*, 2021, hlm. 29.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan, dengan menganalisis keadaan yang ada di lapangan.²³ Suatu tempat yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu di SLB PRI Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran suatu masalah, gejala, fakta dan fenomena tertentu yang mendalam dari narasumber yang akan diwawancarai, sehingga memperoleh suatu pemahaman tertentu.²⁴

²³ Haris Hardiansyah, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 7.

²⁴ Nadiroh, Andi Dwi Resqi Pratama, dan Numalinda, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 88-89.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data yang digunakan acuan dalam menyusun penelitian, adapun sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya melalui wawancara, untuk menjadi acuan dalam informasi yang diinginkan. Data ini merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama²⁵. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing dan 3 siswa tunarungu yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial. Data yang terkumpul di dokumentasikan dalam bentuk foto dan hasil wawancara atau catatan oleh peneliti sebagai bahan untuk dianalisis.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak bisa memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data ataupun informasi yang mendukung data utama.²⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, dokumentasi, internet dan sumber lain yang relevan dengan penelitian penulis.

²⁵ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Research*, Vol. 5, No. 3, 2024, hlm. 111

²⁶ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Research*, Vol. 5, No. 3, 2024, hlm. 111

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melihat dan mengamati interaksi sosial, tindakan, dan situasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.²⁷

Observasi dalam peneliti ini digunakan untuk mengamati situasi secara langsung dan fakta di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dengan melakukan percakapan antara pewawancara dan responden untuk menemukan informasi atau keterangan. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka dengan responden untuk mendapatkan informasi secara mendetail dan memperluas mengenai topik penelitian yang sedang dilakukan.²⁸

²⁷ Ardiansyah, Risnita dan M. Syahrul Jailani, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 4.

²⁸ Ardiansyah, Risnita dan M. Syahrul Jailani, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 4.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara semi terstruktur yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang lebih fleksibel dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada guru pembimbing dan siswa tunarungu. Pertanyaan tersebut di fokuskan pada mekanisme pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang diperoleh dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang digunakan bisa berupa catatan, buku, atau dokumen resmi lainnya.²⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa *soft file* profil sekolah, struktur organisasi, foto kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam dan saat wawancara berlangsung.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti berada ditempat penelitian, yaitu pada saat penelitian maupun setelah penelitian berakhir. Analisis data dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan

²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jeajak, 2018), hlm. 153.

berlangsung terus hingga proses penulisan hasil penelitian. Kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan: ³⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dalam analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan dan perubahan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber di lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Melalui catatan tersebut, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan di analisis secara teliti untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan sesuai dengan rumusan masalah. Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik dan sebagainya. Dalam proses penyajian data peneliti dapat menerima

³⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 165-168.

input dari peneliti lainnya, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan mulai dari proses pengumpulan data di lapangan, selain itu peneliti harus berusaha untuk memahami data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai hasil dari proses yang telah selesai dilakukan. Tujuan dari pengambilan dari kesimpulan ini adalah untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian dan bukan hasil temuan dari peneliti itu sendiri.

Kesimpulan tersebut selanjutnya diterapkan sebagai temuan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini menggambarkan urutan langkah-langkah yang digunakan untuk membahas topik penelitian, mulai dari awal hingga akhir. Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori bimbingan kelompok berbasis Islam dan interaksi sosial memiliki dua sub bab. Sub bab yang pertama bimbingan kelompok berbasis Islam meliputi pengertian bimbingan kelompok berbasis Islam, tujuan bimbingan kelompok berbasis Islam, asas-asas bimbingan kelompok berbasis Islam dan tahapan bimbingan kelompok berbasis Islam. Sub bab dua interaksi sosial meliputi pengertian interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial dan interaksi sosial siswa tunarungu.

Bab III Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan yang terdiri dari tiga sub bab. Pertama, Gambaran umum SLB PRI Kota Pekalongan. Kedua, kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan. Ketiga, pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.

Bab IV Berisi analisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan, terdiri dari dua sub bab. Pertama, analisis kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan. Kedua, analisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islam menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan. Sebelum mengikuti bimbingan, siswa tunarungu belum bisa berinteraksi sosial dengan baik seperti kesulitan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar, kurangnya kemampuan dalam memulai komunikasi, dan terbatasnya inisiatif dalam memulai kontak sosial. Sesudah mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islam secara rutin, siswa tunarungu menunjukkan peningkatan dalam dua syarat utama terjadinya interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi. Faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial yaitu imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan telah sesuai dengan tahap bimbingan kelompok berbasis Islam. Proses bimbingan kelompok berbasis Islam mencakup empat tahapan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran yang

dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip bimbingan kelompok berbasis Islam.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa Tunarungu

Siswa tunarungu diharapkan dapat lebih berani dan percaya diri dalam memulai interaksi sosial, baik dengan teman sebaya maupun dengan guru. Meskipun memiliki keterbatasan dalam pendengaran, siswa tetap memiliki potensi besar untuk berkembang dalam aspek sosial. Oleh karena itu, keaktifan dalam kegiatan bimbingan kelompok serta kemauan untuk terus belajar dan berlatih komunikasi harus terus ditingkatkan.

2. Bagi Guru Pembimbing

Diharapkan dapat terus melaksanakan bimbingan kelompok berbasis Islam secara rutin dan terstruktur, karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa tunarungu. Dalam pelaksanaannya, guru perlu mempertahankan pendekatan yang ramah, sabar, dan menggunakan media visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar pendekatan ini lebih dikembangkan dengan mempertimbangkan variasi metode yang lebih interaktif, seperti

penggunaan media visual atau teknologi pendukung yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan dengan membandingkan efektivitas metode ini pada siswa dengan jenis disabilitas lain atau di lokasi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, A., Maulidiana, S., & Gafallo, M. F. Y. (2022). Pembentukan Relasi Sosial Remaja Terlantar Melalui Bimbingan Kelompok Pada Kegiatan Meeting Morning. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 64-70.
- Aida, A. N. (2023). Pola Interaksi Sosial Dalam Penyesuaian Diri Anak Tunanetra di SLB Negeri Jember: Patterns of Social Interaction in the Adjustment of Blind Children in the Jember State Special School. *Indonesian Journal of Disability Research*, 1(1), 1-11.
- Amanah, S. (2022). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Batang (Doctoral dissertation, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Amin, Samsul Munir. (2016). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Ardiwinata, E. (2022). Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autistik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 4(1).
- Arifin, A. Agustan. (2024). *Bimbingan Kelompok berbasis nilai budaya Segulaha*. Sulawesi Selatan: cendekia publishing.
- Azizah, N., & Murtafi'ah, A. (2021, December). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas VII MTS Roudlotun Nasyiin Mojokerto. In *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 218-227).
- Bandini, I., & Saadah, N. (2020). Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(2), 94-101.
- Badruddin, Syamsiah. (2024). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Bainudin, dkk. (2025) *Mosaik Peradapan Interaksi Manusia dan Kebudayaan*. Padang: CV. Gita Lentera.

- Christyastari, W. (2023). Interaksi Sosial Siswa Autis di Sekolah Inklusi. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(2), 127-138.
- Delima, A. I., & Sari, C. A. K. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 7(1), 29-37.
- Diyanti, H. W., & Awalya, A. (2022). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMP. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(2), 105-118.
- Emi, R., Syahrial, S., & Hardi, V. A. (2021). Hubungan Perilaku Bullying dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 37 Pekanbaru. *Indonesian Research Journal on Education*, 1(1), 1-10.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur melalui pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167.
- F. Siswa Tunarungu SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, Tanggal 19 Mei 2025.
- Fatimatu Zahroh, S., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa dalam Proses Belajar: Literature Review. *PD ABKIN Jatim Open Journal System*, 2(2), 27-33.
- Folastri, sisca. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Pres.
- Ginting, D. C. A., gusti Rezeki, S., Siregar, A. A., & Nurbaiti, N. (2024). Analisis Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial di Era Digital. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 22-29.
- Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa*, 1(1), 5-8.
- Hartanti, Jahju. (2022). *Bimbingan Kelompok*. Tulungagung: UD Duta Sablon.
- Hartinah DS, Sitti. (2015). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.

- Hasaibun, R. K., Irwansyah, I., & Jailani, M. (2024). Interaksi Sosial Nahdlatul Ulama (Nu) Dan Muhammadiyah Di Desa Sungai Korang Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(2), 58-70.
- Hasanah, Iswatun, dll. (2022). *Bimbingan Kelompok; Teori dan Praktik*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Hardiansyah, Haris. (2017). *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- I. Siswa Tunarungu SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, Tanggal 19 Mei 2025.
- Ilham, N. (2023). Penggunaan Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Anak Tunarungu kelas IV di SLB B YPPLB Makassar. *Jurnal Orta Didaktika*, Vol. 1, No. 1
- Ismawati, Esti. (2012). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Jannati, Z. (2021). Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tentang Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pandangan Islam. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 5(1).
- Jaya, Imade Laut. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- K. Siswa Tunarungu SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan Tanggal 19 Mei 2025.
- Kamrin. 2025. Kepala Sekolah di SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Tanggal 19 Mei 2025 di SLB PRI Koa Pekalongan.
- Komang, Ni Sri Yulastini. (2025). *Buku Ajar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Nilacakra Publishing House.
- Karni, Arisanti, Triyani Pujiastuti, dan Hermi Pasmawati. (2018). *Progam Bimbingan Konseling Dan Impementasi Terhadap Resiliensi Lansia Di Panti Jompo BPPLU Provinsi Bengkulu*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

- Kumala, F. N. F., Kamalia, A., & Khotimah, S. K. (2022). Gambaran dukungan sosial keluarga yang memiliki anak tuna rungu. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 13(1), 1-10.
- Kurniawan, F., Simbolon, C. K., Sinuhaji, E. M. R. B., Arkan, S. A., Nadeak, S. F. B., & Devista, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial dikalangan Remaja. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2371-2375.
- Kusumastuti, R. D., & Kusuma, A. S. (2022). Angkringan Sebagai Ruang Publik Dan Sarana Interaksi Sosial di Kota Bogor. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 91-105.
- Listiyani, L. A., Wulandari, I. S., Auliasari, A., Fahmi, Z., & Masfia, I. (2024). Pola Komunikasi Interpersonal Dan Interaksi Sosial Pada Remaja Tunarungu Di SLB B/C Swadaya Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10786-10800.
- Lubis, Namora Lumannngo dan Hasnida. (2016). *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Mazidah. 2025. Guru Pembimbing di SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Tanggal 12 Maret 2025 di SLB PRI Koa Pekalongan.
- Mazidah. 2025. Guru Pembimbing di SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Tanggal 19 Mei 2025 di SLB PRI Koa Pekalongan.
- Murdiatmoko, Janu. (2007). *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Nadiroh, Andi Dwi Resqi Pratama, dan Numalinda. (2022). *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka.
- Narti, Sri. (2014). *Bimbingan kelompok berbasis ajaran islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Narti, Sri. (2019). *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pujiastuti, Endah Susanti. (2023). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Peningkatan Motivasi Belajar*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Prahastiwi, E. D., Aorta, D. T., & Wahyuningsih, D. (2021). Bergesernya Pola Interaksi Sosial Keagamaan Islam Selama Pandemi COVID-19. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 5(2), 109-121.

- Pratidina, N. D., & Mitha, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 810-815.
- Pranoto, Hadi. (2024). *Evolusi Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Prayitno. (2000). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, dkk. (2017). *Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. (2016). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, A. U. M., Maktum, R., Wahyuningsih, S., & Ramdan, S. Z. (2023). Interaksi Sosial Anak Tunarungu di Lingkungan Masyarakat. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 58-64.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Rahayu, Ani Sri. (2016). *ISBD Perspektif Baru Membangun Kesabaran Global Melalui Revolusi Mental*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmi, Siti. (2023). *Panduan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dengan Teknik Psikodrama*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sebayang, G. A. B., Ginting, S. J. B., & Simamora, M. T. (2024). Gambaran Interaksi Sosial Tunarungu di Sekolah Inklusif Rumah Ceria Medan. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 4(2), 147-154.
- Risal, H. G., & Alam, F. A. (2021). Upaya meningkatkan hubungan sosial antar teman sebaya melalui layanan bimbingan kelompok di sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(1), 1-10.
- Rasimin dan Muhamad Hamdi. (2018). *Bimbingan Dan Koneling Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rismi, R., Yusuf, M., & Firman, F. (2022). Bimbingan kelompok untuk mengembangkan pemahaman nilai budaya siswa. *Journal of Counseling, Education and Society*, 3(1), 17.

- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Sariah. (2019). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sasongko, Hendyono. (2018). *Cara Cepat Belajar Sosiologi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sebayang, G. A. B., Ginting, S. J. B., & Simamora, M. T. (2024). Gambaran Interaksi Sosial Tunarungu di Sekolah Inklusif Rumah Ceria Medan. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 4(2), 147-154.
- Selli Putri Karisma, dll. (2023). *Bimbingan Dan Konseling*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Septiani, N. D. (2023). Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa Tunarungu Di SLB PRI Pekalongan (*Doctoral dissertation, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*).
- Simanjuntak, S., Sihombing, R. M., & Karo, D. K. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggal Ku Kelas Iv Sd Negeri 17 Tomok. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(2), 128-135.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Susanto, B. W. (2022). Analisis Sosiologis Interaksi Sosial Siswa di Sekolah. *AL-AZHAR*, 12(1), 47-55.
- Twistiandayani, Retno dan Khoiroh Umah. (2019). *Terapi Wicara Dan Sosial Stories Pada Interaksi Sosial Anak Autis*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Wibowo, A., & Rosa, F. O. (2023, August). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 04 Kota Metro. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro* (Vol. 5, No. 1, Pp. 161-171).
- Widiawati, Rani Hestina Putri. (2025). *Mengenal Lebih Dekat Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa timur: CV Pustaka.

Yulviani, Dian. (2023). *Sosiologi Hukum*. Banten: Yayasan Berkah Aksara Karya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHULATUL JANAH
NIM : 3521055
Program Studi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : khuulatuljanahh@gmail.com
No. Hp : 085742869053

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Tunarungu Di SLB PRI Kota Pekalongan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2025



KHULATUL JANAH
NIM. 3521055